

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata ruang dan fungsi suatu wilayah serta perkembangannya tidak dapat lepas dari segi kuantitas maupun kualitas, karena sistem jaringan jalan juga akan berpengaruh. Perkembangan sistem jaringan jalan yang ada pada suatu wilayah harus dapat mengimbangi perkembangan ekonomi dan penduduk yang cepat sehingga tidak terjadi penurunan tingkat pelayanan yang diakibatkan belum memadainya fasilitas pada jaringan jalan yang ada. Karena

Saat ini, masyarakat Kabupaten Jombang semakin tertarik untuk menggunakan sepeda. Hal ini dapat dilihat dari volume sepeda yang melintas pada salah satu segmen Jalan Dr. Sutomo yang mencapai 394 sepeda pada hari kerja. Selain digunakan untuk pergi ke sekolah, sepeda juga digunakan untuk pergi bekerja, maupun berbelanja. Pada saat ini juga sedang gencar-gencarnya penggunaan kendaraan listrik. Namun, pengguna sepeda di Kabupaten Jombang belum memiliki fasilitas yang memadai, seperti jalur sepeda dan fasilitas parkirnya.

Kurangnya fasilitas untuk pesepeda terutama pada ruas jalan di wilayah perkotaan, menyebabkan terjadinya *mix traffic*, yaitu kondisi dimana pengguna sepeda dan kendaraan bermotor tercampur. Kondisi ini sangat membahayakan keselamatan pengguna sepeda, mengingat tidak sedikit yang berumur di bawah 17 tahun. Dengan adanya rute jalur khusus sepeda selain meningkatkan keselamatan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan sepeda.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu Evaluasi Kinerja Lajur Khusus Sepeda dan Becak Di Jalan KH. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang (Amudi et al., 2015), dimana ruas jalan tersebut merupakan satu-satunya jalur sepeda yang sudah ada pada Kabupaten Jombang disarankan untuk menyediakan rute yang menyambung dan terhubung (*direct route*). Hal ini didasari prinsip bahwa *human powered vehicle* seperti sepeda dan becak, seharusnya menggunakan rute yang terpendek yang lebih menghemat

tenaga, ketimbang mereka yang menggunakan tenaga motor (Amudi et.al, 2015). Inilah yang menjadi dasar penulis untuk menyediakan fasilitas jalur sepeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dalam menentukan jaringan rute jalur khusus sepeda. Dari sinilah penulis mengambil judul **"PERENCANAAN JALUR KHUSUS SEPEDA PADA KAWASAN PERKOTAAN DI KABUPATEN JOMBANG"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi dari latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di wilayah studi. Berikut merupakan beberapa identifikasi permasalahan yang terdapat pada wilayah studi :

1. Meningkatnya pengguna sepeda pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang,
2. Kurangnya fasilitas untuk pengguna sepeda, seperti jalur khusus sepeda dan fasilitas parkirnya,
3. Terjadinya *mix traffic* yang membahayakan pengguna sepeda,
4. Belum adanya penetapan rute jalur sepeda pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang ada di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pergerakan pengguna sepeda pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana rute jalur sepeda yang disarankan pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana desain fasilitas dan jalur sepeda pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang?
4. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan setelah diterapkan rute dan desain jalur khusus sepeda pada wilayah perkotaan di Kabupaten Jombang?

1.4. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan perencanaan rute jalur khusus bagi sepeda kayuh tanpa mesin pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang guna meningkatkan keselamatan serta minat masyarakat dalam menggunakan sepeda.

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi pola pergerakan pengguna sepeda pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang,
- b. Untuk menentukan rute jalur sepeda pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang,
- c. Untuk menentukan desain fasilitas jalur sepeda pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang,
- d. Untuk mengetahui perbandingan kinerja ruas jalan setelah diterapkan rute dan desain jalur khusus sepeda pada wilayah perkotaan di Kabupaten Jombang.

1.5. Batasan Masalah

1. Ruang lingkup wilayah penelitian yang dikaji yaitu jalan pada kawasan perkotaan di Kabupaten Jombang.
2. Penelitian hanya membahas pergerakan pengguna sepeda, rute, desain fasilitas dan perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah diterapkan rute.